

JURNAL

MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI DARING DI ERA *COVID-19* DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

**ALZANIA ZAHRA
NPM : 1601020066**



**Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
TAHUN 2019/2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouin.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Jurnal : HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN
KOSAKATA DENGAN KEMAMPUAN
BERPIDATO BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO T.A. 2019-
2020

Nama : Alzania Zahra
NPM : 1601020066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Setelah melakukan proses riviw maka,

“Disetujui”

Untuk disubmit ke jurnal, baik pada jurnal IAIN Metro maupun jurnal di luar IAIN Metro.

Metro, Juni 2020

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Walfajri, M.Pd

NIP. 19770623 200312 1 003

Nurkholis, M.Pd.

NIP. 19780714 201101 1 005

Menyetujui,

Ketua Jurusan PBA



J. Sutario, M.Pd.

NIP. 19760607 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2374/WI-23-1/D/PP-00-9/08/2020

Judul Jurnal : Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Melalui Daring di Era
Covid-19 Di Sma Muhammadiyah 1 Metro

Nama : Alzania Zahra

NPM : 1601020066

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Email : alzaniazahra22@gmail.com

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Walfajri, M.Pd

Penguji I : Dr. Akla, M.Pd

Penguji II : Nurkholis, M.Pd

Sekretaris : Ahmad Arifin, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005 f

MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI DARING DI ERA *COVID-19* DI SMA MUHAMMADIYAH 1 METRO

Alzania Zahra¹, Walfajri², Nurkholis³

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

³Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

E-mail: Alzaniazahra22@gmail.com

Abstract

This study aims to find out what media are used in the learning of foreign language vocabulary, especially Arabic, in the pandemic outbreak Covid-19. The method used in this research is descriptive qualitative method that refers to the opinion of Suharsimi Arikunto. The object of this research is Senior High School (SMA) Muhammadiyah Metro Lampung. The instruments in this research were interview and literature review. It can be seen that the learning media is very influential on the process and learning outcomes. The results showed that the research method used in Senior High School (SMA) Muhammadiyah Metro Lampung through online learning in the Covid-19 is to use google classroom media. The media is a medium that can be used in distance learning and is considered suitable in the current situation. Submission of materials, assignments and assessments can be done directly in the google classroom class without having to face directly at school.

Keywords : *Learning Media, Google Classroom, Arabic Vocabulary, Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media apa yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa asing khususnya bahasa Arab, di era wabah *pandemic* Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto. Objek dari penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Metro Lampung. Instrument dalam penelitian ini berupa wawancara dan telaah pustaka. Dapat diketahui bahwa media sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan di SMA Muhammadiyah 1 Metro

melalui pembelajaran daring di era Covid-19 adalah media *google classroom*. Media tersebut merupakan media yg bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dan dinilai cocok dalam situasi sekarang ini. Pengiriman materi, tugas serta penilaian bisa langsung dilakukan dalam kelas *google classroom* tersebut tanpa harus bertatap muka secara langsung disekolahan.

KataKunci : *Media Pembelajaran, Google Clasroom, Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab*

Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar hakikatnya merupakan sebuah proses interaksi dan komunikasi. Hubungan timbal balik antara guru sebagai individu dan siswa sebagai kelompok terjadi didalam dan luar kelas. Sedangkan komunikasi yang terjadi antara guru dan murid dilakukan secara dua arah dan langsung. Supaya proses interaksi dan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, diperlukan alat bantu. Dan diantara alat bantu tersebut adalah media pembelajaran.¹ Dalam pembelajaran bahasa asing, utamanya bahasa Arab sangat membutuhkan alat bantu belajar berupa media pembelajaran. Meskipun banyak penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab sangat efektif, sayangnya masih banyak tenaga pendidik yang belum menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran bahasa Arab.²

Kualitas dan kuantitas kosakata yang dimiliki seseorang akan sangat berpengaruh terhadap kualitas berbahasanya. Semakin banyak seseorang mampu menguasai kosakata kebahasaan, maka semakin besar pula tingkat keterampilan berbahasanya. Pentingnya pembelajaran kosakata di sekolah dalam proses pembelajaran bahasa asing haruslah disadari dan dipahami dengan benar. Sehingga pembelajaran kosakata akan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Kualitas kosakata yang dimiliki oleh setiap siswa sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.³ Ada banyak sudut pandang orang melihat, memandang, dan menilai pembelajaran bahasa Arab.

¹Abd. Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 101

²Ibid, h. 20

³Tarigan, *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa, 2012), h. 2

Kebanyakan menganggap bahasa Arab sebagai bahasa agama, sehingga pembelajaran bahasa Arab dinilai sebagai alat untuk mempelajari dan memahami literatur keagamaan yang notabene berbahasa Arab. Namun, jika pembelajaran bahasa Arab itu dinilai sebagai alat komunikasi, maka pembelajaran bahasa Arab lebih menitik beratkan pada pembelajaran kosakata dan praktik berbicaranya.

Terlepas dari berbagai sudut pandang tersebut, ditengah kondisi Covid-19 ini pembelajaran bahasa Arab tidak bisa dilaksanakan secara tatap muka dikelas. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan kreasi dan inovasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran melalui daring (dalam jaringan) merupakan salah satu alternatif solusi yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pelaksanaannya pembelajaran bahasa Arab melalui daring ini menemui berbagai kendala. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dan proyeksi kedepan untuk menjawab tantangan pembelajaran tersebut sehingga dapat berperan memberikan kontribusi pada pembelajaran, antara lain: menjadi media dalam pembelajaran berbasis *web (online)*, mampu memberikan informasi pembelajaran berbasis jaringan, dan menjadi media dalam sistem pendidikan dan pembelajaran jarak jauh (daring).⁴

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang tengah dihadapi saat ini, yakni penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran kosakata berbahasa Arab melalui daring (dalam jaringan) ditengah pandemi covid-19. Pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka langsung, tetapi pembelajaran dilakukan secara daring (online). Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Metro, Lampung. Seiring dengan tujuan tersebut, pertanyaan dirumuskan :Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui daring di tengah pandemi Covid-19 di Menengah Atas Muhammadiyah 1 Metro?. Jawaban dari pertanyaan ini dapat berkontribusi sebagai referensi alternatif solusi atas problema-problema tenaga pendidik dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran bahasa Arab pada pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19.

Penelitian ini didasari oleh asumsi bahwahasil pembelajaran kosakata bahasa Arab yang signifikan akan maksimal jika tenaga pendidik memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat dan efektif. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat

⁴Salma, *Modul Pembelajaran Abad 21*, (Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2019), h. 20-21

sesuai dengan kebutuhan peserta didik, utamanya pada saat pandemi Covid-19 akan sangat membantu untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dan alat peraga seringkali digunakan pada pengistilahan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Banyak yang menggunakan kedua istilah itu secara bergantian untuk menunjukkan alat atau benda yang sama dalam pembelajaran. Perbedaan antar keduanya sesungguhnya bukan terletak pada substansinya, akan tetapi terletak pada fungsinya. Media pembelajaran adalah bagian integral seluruh proses pembelajaran yang terdapat tanggung antara guru di satu sisi dan sumber lain di sisi-sisi yang lain. Sedangkan alat peraga terbatas pengertiannya hanya sebagai sumber yang berfungsi sebagai alat bantu saja.⁵

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting yang mau tidak mau harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana abdurochman mengatakan : Unsur-unsur yang harus dipenuhi dalam pembelajaran yaitu kurikulum, materi pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran, tujuan pembelajaran bahasa Arab, peserta didik, pendidik bahasa Arab, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.⁶ Pada aspek lain dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Indonesia terdapat banyak masalah yang muncul kemudian di lapangan. Adapun berbagai kesulitan yang dimaksud, yaitu:

- a) Adanya perbedaan beberapa pengucapan atau pelafalan bunyi antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia
- b) Antara tulisan seperti huruf/kata/kalimat berbeda dengan kemampuan penguasaan bahasa peserta didik
- c) Tarkib (susunan kalimat) bahasa Arab berbeda dengan struktur bahasa yang telah dikuasai peserta didik.
- d) Makna kata yang sangat beragam dalam bahasa Arab.⁷

⁵Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2004), h. 27

⁶Abdurochman, *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, (Bandar Lampung: AURA, 2017), h. 2

⁷Al- Munzir, Vol. 7, No. 2, November 2014

2. Kosakata Bahasa Arab

Kosakata adalah semua bentuk kata yang dipahami oleh seseorang yang digunakan dalam menyusun suatu kalimat. Pengembangan kemampuan bahasa Arab dapat diukur dari khazanah kosakata yang dimiliki seseorang baik dari segi lisan maupun tulisannya.⁸ Bagi pembelajar bahasa tingkat pemula, pembelajaran kosakata merupakan proses mendasar yang harus dilakukan. Proses pembelajaran kosakata ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain menghafal, mengulang-ulang dan menuliskannya, kosakata menjadi bagian dari alat penulis atau ahli dalam suatu bidang ilmu tertentu untuk mengeksplorasi dan mengaplikasikan ilmu pengetahuannya dalam bentuk lisan maupun tulisan sehingga dapat dibaca, dimengerti, dan dipahami oleh banyak orang. Sedangkan pada umumnya, penguasaan kosakata untuk pemula mencapai 500 sampai 1000 kata, penggunaan kosakata lalu dipraktekkan kedalam keterampilan berbahasa.

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata (mufrodat) merupakan proses penyampaian bahan pembelajaran berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.⁹ Nation dalam Indrawati mengatakan terdapat kurang lebih 2000 kosa kata memiliki tingkat frekuensi yang tinggi. Pendapat ini diperkuat dengan pendapat Thornbury yang mengatakan bahwa jumlah pemerolehan kosakata tergantung pada faktor-faktor antara lain : level siswa, kesulitan kata, kesulitan kata dalam mengajarkannya, kata akan dipelajari untuk produksi, atau hanya untuk pemahaman saja.¹⁰ Dengan begitu, pembelajaran kosakata bahasa Arab menjadi bagian yang sangat urgen dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan umum pembelajaran kosakata (mufrodat) yaitu:

- a) Mengenalkan kosakata baru kepada peserta didik melalui tulisan maupun contoh pengucapan secara langsung.
- b) Memahami arti dari kosakata secara denotasi atau leksikal, maupun makna ketika dipakai dalam kalimat-kalimat tertentu.

⁸Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Malang Press, 2012), h. 61

⁹Ahmad Djanan Asiffudin, "Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" dalam <http://ww.umy.ac.id/berita>

¹⁰Nani Indrawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas Vii B Smp Melalui Teknik Permainan* (Lingtera Volume 3 No 2, 2016) h. 153 <http://dx.doi.org/10.21831/It.v3i2.11113>

c) Melatih kemampuan mengekspresikan kosakata yang telah dipelajari sebelumnya baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya.

Adapun asas atau dasar-dasar prinsip acuan pemilihan kosakata (mufrodad) yaitu:

- a) Frekuensi penggunaan kata-kata yang tinggi yang harus menjadi pilihan.
- b) Mendahulukan kata-kata yang cukup familiar didengar.
- c) Mendahulukan kata-kata yang umum digunakan di negara Arab maupun non Arab.
- d) Memprioritaskan kosakata yang mudah dipelajari dalam berbagai media maupun wacana.
- e) Kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti sehingga luas cakupannya.

3. *Pandemic* COVID-19

Kata *pandemic* dalam bahasa Indonesia “pandemi” adalah kondisi dimana penyakit menular menyebar dengan cepat dari manusia satu ke manusia lain di berbagai tempat di dunia. Menurut WHO (*World Health Organization*), Organisasi Kesehatan Dunia, pandemi terjadi jika telah memenuhi tiga kondisi yaitu, munculnya penyakit baru pada penduduk, menginfeksi manusia, menyebabkan penyakit berbahaya, dan penyakit dapat menyebar dengan mudah sehingga berkelanjutan diantara manusia. Sejak Jum’at (28/2/2020) WHO telah menaikkan status resiko dari virus corona ini ke level tertinggi karena penyebarannya yang cepat ke sejumlah negara di dunia.¹¹ Penyebaran virus ini tak hanya berdampak besar pada ekonomi dunia yang kian lesu, tetapi juga sangat dirasakan oleh sektor pendidikan. Banyak negara mengambil kebijakan libur sekolah, termasuk Indonesia. hal ini tentu membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan terobosan alternatif solusi proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran sebagaimana mestinya. Dengan munculnya pandemi Covid-19 ini, kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di tempat instansi pendidikan kini beralih menjadi belajar di rumah melalui daring (dalam jaringan).¹²

¹¹Ibadurrahman, *Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19*. 2020

¹²Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 1 April 2020

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menggambarkan, memaparkan, dan menguraikan bagaimana media pembelajaran kosakata bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA) dipilih dan diterapkan.

Instrumen penelitian ini berupa wawancara dan telaah pustaka. Peneliti melakukan wawancara kepada tenaga pendidik serta telaah pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, serta kamus, dengan cara membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian tersebut. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mencocokkan mengenai masalah/data di lapangan dengan teori-teori yang terkait.¹³

Hasil Penelitian

Media Pembelajaran

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa tenaga pendidik pembelajaran bahasa Arab, peneliti menemukan fakta yakni media pembelajaran kosakata bahasa Arab yang dilakukan melalui daring (dalam jaringan) pada masa covid-19 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Metro Lampung adalah dengan menggunakan media berupa aplikasi *google classroom*.

“Di era pandemic COVID-19 ini tidak memungkinkan guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Dengan adanya penerapan pembelajaran daring ini guru maupun siswa sangat membutuhkan bantuan teknologi. Saya lebih sering menggunakan media teknologi berupa *google classroom*, Media ini juga sangat mendukung dalam menunjang pembelajaran kosakata bahasa Arab sehingga saya dapat memberikan materi pembelajaran serta mengevaluasi seberapa banyak kosakata yang sudah di dapat oleh para siswa tersebut”.¹⁴

“Media pembelajaran yang saya gunakan pada pembelajaran daring ini adalah dengan menggunakan media teknologi *whatsapp* dan *google classroom*, saya menggunakan *whatsapp* karna memberikan kemudahan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum mereka mengerti tanpa harus masuk dalam *google classroom* terlebih dahulu. Sedangkan *google classroom* saya

¹³Abdullah, dkk, *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara*, 2020, h. 19

¹⁴Feri, *Wawancara Peneliti Kepada Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah 1 Metro*, (Komunikasi Pribadi 2020)

gunakan untuk memberikan materi pembelajaran dan pada saat saya ingin mengambil nilai harian menggunakan *google classroom* secara tatap muka di dalam jaringan dengan menanyakan kosakata-kosakata di dalam suatu teks bacaan yang telah saya berikan sebelumnya, agar siswa dapat berpartisipasi dengan aktif secara langsung melalui *google classroom* tersebut.”¹⁵

Dari uraian beberapa narasumber tersebut, terlihat bahwa semua narasumber lebih memilih untuk menggunakan *media google classroom* pada penerapan pembelajaran daring di era *pandemic* COVID-19 ketika mengajar mata pelajaran bahasa Arab yang menurut mereka lebih mudah untuk dipraktekkan dan diterapkan dalam pembelajaran daring. Dengan penyempurnaan aspek pembelajaran melalui *media google classroom* antara pendidik maupun peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang “apa alasan menggunakan *media google classroom* tersebut dalam *media pembelajaran kosakata bahasa Arab?*”.Narasumber menguraikan “Bahwa *google classroom* merupakan salah satu *media pembelajaran online* yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan di era *pandemic* COVID-19 melalui penerapan pembelajaran daring. Dengan menggunakan *google classroom* pembelajaran di sekolah dapat dilakukan secara jarak jauh tanpa harus tatap muka secara langsung di sekolah, sehingga memudahkan guru untuk membagikan tugas selain itu juga guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran secara online ada setiap saat melalui kelas online *google classroom* dan siswa juga dapat menyimak, belajar, membaca dan mengirim tugas dengan jarak jauh”.¹⁶ Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi di abad ke-21 ini berkembang dengan sangat pesat. Percepatan komunikasi dan informasi yang menyebar secara luas menjadi bukti pesatnya perkembangan teknologi di era ini. Tak terkecuali dalam dunia pendidikan, penyebaran ilmu pengetahuan yang kian luas dan cepat serta akses yang mudah menjadi bagian dari perkembangan abad ini. Teknologi informasi digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dalam rangka tukar menukar informasi (*media pengirim dan penerima pesan jarak jauh*).¹⁷ Termasuk perkembangan teknologi pendidikan, kini telah

¹⁵Ubay, *Wawancara Peneliti Kepada Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah I Metro*, (Komunikasi Pribadi 2020)

¹⁶Feri, *Wawancara Peneliti Kepada Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah I Metro*, (Komunikasi Pribadi 2020)

¹⁷Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 16

banyak aplikasi ruang kelas online yang diciptakan untuk mempermudah proses belajar mengajar terutama di era pandemi. Diantara sekian banyak aplikasi pembelajaran yang pernah diciptakan, ada sebuah aplikasi yang cukup mudah diakses dan dioperasikan yang dikembangkan oleh perusahaan mesin pencari google yakni *google classroom*. Aplikasi ini menyediakan ruang kelas online yang bisa mempertemukan guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar online. Antara guru dan murid dapat melakukan interaksi dua arah melalui aplikasi ini, termasuk sebagai sarana untuk mengirim dan menerima tugas serta penilaian hasil belajar secara online. Selain mudah dioperasikan, aplikasi ini juga bisa diakses secara gratis oleh guru maupun siswa. *Google Classroom* merupakan layanan yang terhitung layak diterapkan di Indonesia, karena aplikasi ini memiliki struktur yang sama dengan pembelajaran yang ada saat ini. ¹⁸

Pembahasan

Bahasa Arab merupakan bahasa terpenting yang harus dipelajari umat islam secara umum. Bahas ini umumnya terbagi kedalam dua jenis yakni bahasa Arab *Fushah* (resmi) dan *'Amiyah* (informal).¹⁹ Sebagai alat komunikasi, bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sedangkan media menjadi salah satu bagian dari proses komunikasi tersebut. Sehingga media merupakan salah satu faktor dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dengan kata lain, media turut serta berperan aktif dalam meningkatkan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Kosakata memegang peranan penting dalam hubungannya dengan pembelajaran bahasa. Perlu disadari, bahwa tujuan dalam pembelajaran kosakata yaitu untuk menambah jumlah kosakata yang dimiliki oleh pelajar.²⁰ Pada saat ini masalah yang sedang dihadapi salah satunya yaitu dampak dari *pandemic* Covid-19 yang sudah mulai merambah pada dunia pendidikan sehingga pemerintah berupaya untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Dalam hal ini salah satu media yang digunakan agar siswa tetap bisa belajar jarak jauh atau

¹⁸Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vol 02 No 01, 2017, h 60

¹⁹ Hasyem, *Keefektifan Pembelajaran Mufradat untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Dayah di Kota Banda Aceh*. لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya 5, no. 1. 2016, h. 144

²⁰Nurhadi, *Tata Bahasa Pendidikan; Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, (Semarang: IKIP Semarang Press 1995), h. 330.

pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan media *google classrom*.

Google Classroom memberikan ruang untuk menciptakan kelas belajar I dunia maya. Selain itu, *google classroom* dapat juga menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas, dan bahkan menilai tugas-tugas yang telah dikumpulkan sebelumnya.²¹ Di era pandemi seperti ini, *Google Classroom* hadir sebagai alternatif solusi bagi guru dan murid agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung meski keadaan memaksa untuk tidak bisa bertatap muka. Fasilitas yang disediakan pun cukup menjadikan guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang substantive. Justru kehadiran aplikasi ini dianggap sebagai bagian dari kemajuan teknologi pendidikan yang mampu memberikan ruang diskusi tanpa terikat ruang dan waktu, serta antara guru dan murid bisa dengan mudah mendistribusikan dan mengumpulkan tugas pembelajaran.

Hal ini bisa jadi akan menjadi sebuah inspirasi pembelajaran yang menarik namun tetap substantif serta tetap efektif dan efisien, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk tidak melakukan kegiatan pembelajaran dan lupa akan tugas yang sudah diberikan oleh guru.²² Di era pandemic seperti ini, *google classroom* hadir sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat direkomendasikan pada proses pembelajaran via daring (dalam jaringan). Dalam hal ini, tentu kehadirannya bukan saja memudahkan murid untuk tetap mendapatkan haknya untuk belajar, akan tetapi juga dapat memfasilitasi guru untuk dapat terus memperbaiki kinerjanya sebagai pembelajar.

Dalam hal ini, adapun kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh pengajar SMA Muhammadiyah 1 Metro saat menggunakan media *google classroom* sebagai media pembelajaran daring di tengah wabah pandemi covid-19, diantaranya:

Kelebihan penggunaan *google classroom*, yaitu:

1. Untuk keadaan darurat seperti sekarang ini penggunaan media

²¹Hammi, *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Universitas Negeri Semarang 2017

²²Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vol 02 No 01, 2017, h 60

google classroom cukup efektif digunakan untuk belajar dari rumah,

2. Untuk wali kelas, guru mata pelajaran maupun wali murid saling berhubungan sehingga tidak menimbulkan miss komunikasi dalam sistem pembelajaran,
3. Server dalam *google classroom* bagus dan mudah diakses dibandingkan dengan media pembelajaran online lainnya
4. Serta langsung terhubung dengan e-mail, jadi apabila ada tugas langsung mendapat pemberitahuan lewat e-mail.
5. Orang tua ikut berperan langsung dalam mendampingi anak-anak nya belajar dirumah dan secara tidak langsung orang tua pun ikut dalam belajar untuk menggali pengetahuan lebih.

Kekurangan penggunaan *google classroom*, yaitu:

1. Akses data kadang tersendat karena banyaknya orang yang menggunakan akses internet di era *pandemic Covid-19* ini,
2. Hasil dari materi pembelajaran kosakata masih sedikit rendah dikarenakan siswa kurang fokus dalam memahami materi yang diberikan pada saat forum dikelas *google classroom*,
3. Untuk masalah kedisiplinan siswa masih kurang disiplin, disini sebagai guru memahami karena pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dan tidak bisa tatap muka secara langsung maka kedisiplinan siswa masih kurang,
4. Kurangnya ketersediaan jaringan, khususnya di wilayah-wilayah agak dalam di pedesaan dalam hal jaringan tidak cukup kuat untuk mengakses internet sehingga jaringan tersendat. Mengatasi permasalahan ini materi pembelajaran di share melalui *WhatsApp* juga, karena pemakaian data dan koneksinya cukup rendah.

Kelebihan maupun kekurangan dalam penggunaan suatu media pembelajaran tentu ada, dan dalam situasi wabah *pandemic Covid-19* yang mengharuskan siswa belajar secara daring di rumah, pihak guru maupun sekolah menggunakan media pembelajaran *google classroom*. Karena *google classroom* ini dinilai cukup efektif dalam mengatasi pembelajaran daring.

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mewujudkan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien, sehingga hasil pembelajarannya sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan pendidik dalam memilih dan menerapkan media

pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar. Tenaga pendidik dituntut untuk profesional, cermat, dan cakap dalam menganalisa kebutuhan peserta didik. Hal ini tentu akan berdampak pada pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Ditengah wabah *pandemic* Covid-19 ini siswa belajar melalui daring dirumah mereka masing-masing, sehingga harus adanya media pembelajaran yang bisa mendukung pembelajaran secara jarak jauh tanpa harus bertatap muka disekolahan.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran daring berbasis online tersebut yaitu dengan media *google classroom*. Media tersebut merupakan media yg bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dan dinilai cocok dalam situasi sekarang ini. Pengiriman materi, tugas serta penilaian bisa langsung dilakukan dalam kelas *google classroom* tersebut tanpa harus bertatap muka secara langsung disekolahan. Dalam melakukan pembelajaran kosakata bahasa Arab bisa dilakukan secara bertatap muka melalui *google classroom* dan menanyakan langsung materi yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab, karena pembelajaran bahasa tidak terlepas dari penguasaan kosakata itu sendiri.

SMA Muhammadiyah 1 Metro, merupakan salah satu sekolah yang menggunakan media *google classroom* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui daring ditengah wabah *pandemic* Covid-19 ini.

Daftar Pustaka

Abd. Wahab Rosyidi, 2012. *Mamlu'atul Ni'mah, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press,)

Abdullah, dkk, 2020. *Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara*,

Abdurochman, 2017. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, (Bandar Lampung: AURA,)

Ahmad Djanan Asiffudin, "Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" dalam <http://ww.umy.ac.id/berita>, diakses tanggal 11 Mei 2008.

Al- Munzir, 2014. Vol. 7, No. 2,

- Arikunto, 2005. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta,)
- Dewi Salma Prawiradilaga, 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-learning*, (Jakarta: Prenadamedia Group,), h. 16
- Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, 2017. *Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vol 02 No 01,
- Feri, 2020. *Wawancara Peneliti Kepada Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah 1 Metro*, (Komunikasi Pribadi)
- Hammi, 2017. *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Universitas Negeri Semarang
- Hasyem, 2016. *Keefektifan Pembelajaran Mufradat untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Dayah di Kota Banda Aceh*. لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya 5, no. 1.
- Ibadurrahman, 2020. *Coronavirus Asal Usul, Penyebaran, Dampak, dan Metode Pencegahan Efektif Pandemi Covid-19*. 2020
- Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020. Vol 2 No 1 April
- Nani Indrawati, Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas Vii B Smp Melalui Teknik Permainan (Lingtera Volume 3 No 2, 2016)
<http://dx.doi.org/10.21831/lt.v3i2.11113>
- Nurhadi, 1995. *Tata Bahasa Pendidikan; Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*, (Semarang: IKIP Semarang Press)
- Prasetyo, 2016. *Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*. *Linguistik Id*.
<https://www.linguistikid.com/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>
- Salma, 2019. *Modul Pembelajaran Abad 21*, (Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam,), h. 20-21
- Syaiful Mustofa, 2012. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*(Malang: UIN-Malang Press,)

Tarigan, 2012. *Pengajaran Kosakata*, (Bandung: Angkasa,)

Ubay, 2020. *Wawancara Peneliti Kepada Guru Bahasa Arab SMA Muhammadiyah 1 Metro*, (Komunikasi Pribadi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN JURNAL MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alzania Zahra
 NPM : 1601020066

Jurusan : PBA
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	1/2020 7	✓		ACC klasikal jurnal untuk diajukan munaqoyah/ Review dan di submit ke- jurnal terkait.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PBA

J. Sutario, M.Pd.
 NIP. 19760607 200312 1 002

Dosen Pembimbing I

Walfajri, M.Pd.
 NIP. 19770623 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN JURNAL MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alzania Zahra
 NPM : 1601020066

Jurusan : PBA
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Selasa, 9 Juni 2020		✓	Judul Jurnal latar belakang, Pendahuluan jurnal	
2.	Jumat, 12 Juni 2020			Menambahkan jenis Penelitian kualitatif Metode deskriptif kualitatif, Menam- bahkan hasil wawan- cara dengan guru & siswa.	
3.	Rabu, 17 Juni 2020			Isi Pendahuluan, Metode pengumpulan Data, Referensi jurnal.	
4.	Kamis, 25 Juni 2020				

Mengetahui
 Ketua Jurusan PBA

J. Sutario, M.Pd.
 NIP. 19760607 200312 1 002

Dosen Pembimbing II

Nurkholis, M.Pd.
 NIP. 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN JURNAL MAHASISWA FAKULTAS
 TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alzania Zahra
 NPM : 1601020066

Jurusan : PBA
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
5.	Selasa, 30 Juni 2020			Perbaiki Penulisan Footnote Layang ke feb I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PBA

J. Sutario, M.Pd.
 NIP. 19760607 200312 1 002

Dosen Pembimbing II

Nurkholis, M.Pd.
 NIP. 19780714 201101 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PBA

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALZANJA ZAHRA
NPM : 1601020066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PEA)
Judul Jurnal : HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN KOSAKATA DENGAN
KEMAMPUAN BERPIDATO BAHASA ARAB DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PBA Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Juni 2020
Ketua Jurusan PBA



J. Sutario, M.Pd.

NIP. 19760607 200312 1 002

11:15 0,03K/d 4G 50%

Active Submissions
e-journal.iain-palangkaraya.ac.id

Al-Ta'rib:
Jurnal Ilmiah
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya

P-ISSN: 2354-5867
E-ISSN: 2655-5867

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS EDITORIAL TEAM

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE **ARCHIVE**

ID	Waktu Di Submit	Sts	Author	TITLE	STATUS
2205			Zahra	MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB MELALUI DARING	Incomplete DELETE

Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

ALL **NEW** **PUBLISHED** **FORNIGHT**

DATE ADDED	REFS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Publish Ignore Delete Select All

Indexed By:

EBSCO DOAJ CROSSREF GARUDA SINTA
OneSearch Google MORAREF BASE Dimensions
WorldCat ROAD MIAR PKP INDEX

Tool:

REVIEWERS

FOCUS AND SCOPE

PEER REVIEW PROCESS

PUBLICATION ETHICS

PLAGIARISM POLICY

ONLINE SUBMISSION

OPEN ACCESS POLICY

AUTHOR GUIDELINES

COPYRIGHT NOTICE

AUTHOR FEES

INDEXING AND ABSTRACTING

JOURNAL HISTORY

CONTACT

IN COLLABORATION

MLA

PPJKBA INDONESIA

KEYWORDS

Analisis Arsitek, perencanaan infrastruktur, Analisis Lokasi, Analisis marketing, Desain of Learning, Analisis Strategi, Studi-studi of Pendidikan, Program Studi, Analisis, Evaluasi, faktor-faktor, belajar, learning difficulties, hasil, Approach, Sekeloa, Model, Model, dan, Sesi, Strategi, Thinking-based, Learning, Strategi, Utensil, model, culture, evaluation, model, warden, learning, for, foreign, language, philology, Indonesia

USER

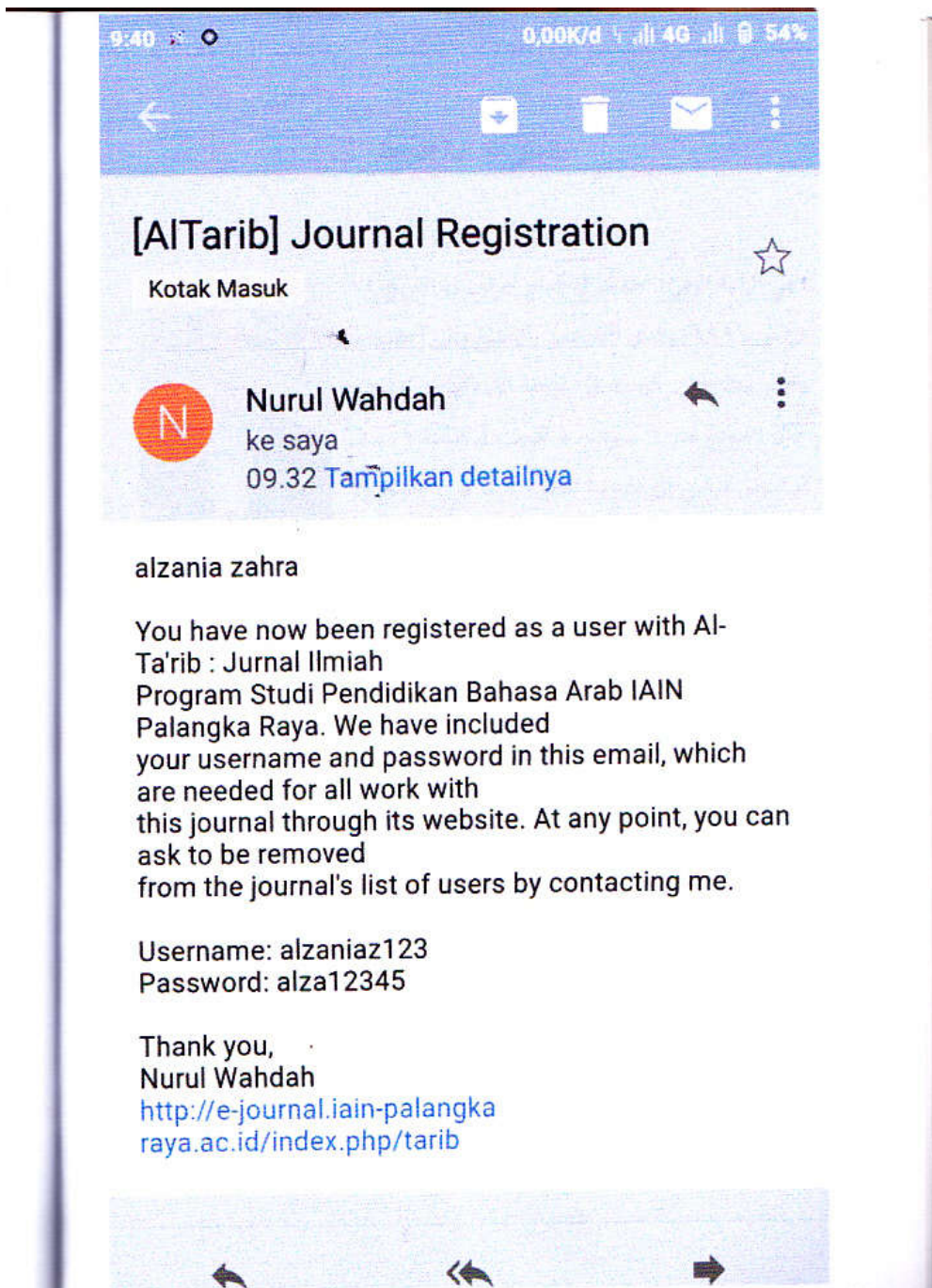
You are logged in as:
alzaniaz123

- My Journals
- My Profile
- Log Out

JOURNAL CONTENT

Search:

Search Scope:
All



السير الذاتية للباحثة



اسمي الزانية الزهراء. ولدت في فدنح جرمين في التاريخ ١٤ نوفمبر ١٩٩٧. والدي اسمه ادمن رالونش وأمّي اسمها إنية. وكنت بنت الثاني. درست في المدرسة الإبتدائية ١ كوتابومي شمال لامبونج قدر ٦ سنوات، و تخرجت في السنة ٢٠٠٩. ثمّ استمر دراسي إلى المدرسة الثانوية ٢ ن يجري اجونج ولاي كان ان لامبونج. و تخرجت في السنة ٢٠١٢. وبعد ذلك، استمر في المدرسة العالية بريما كوتابومي شمال لامبونج. و تخرجت في السنة ٢٠١٥. ثمّ استمر دراسي في جامعة الإسلاميّة الحكومة مية ميتر و في شعبة تعليم اللّغة العربية في العام الدراسي ٢٠١٦.